BAB III

TERAPI REALITAS UNTUK MENANGANI REMAJA STRESS YANG HAML DI LUAR NIKAH DI SAMPANG MADURA

A. TERAPI REALITAS UNTUK MENANGANI REMAJA STRESS YANG HAMIL DI LUAR NIKAH DI SAMPANG MADURA

1. Sampang Madura

   a. Kondisi Geografis

Asal mula Desa Pulau Mandangin Sampang sebelum era 80-an Pulau mandangin dikenal dengan sebutan *Pulau Kambing.* Nama Pulau Kambing sendiri berasal dari dua versi. Pertama, karena ditanah Pulau Mandangin terdapat banyak Kambing yang berkeliaran. Kedua, konon karena tanah Pulau Mandangin jika dilihat dari ketinggian bentuknya seperti hewan kambing. Kemudian muncul nama Gili, makna nama Gili sendiri adalah Pulau atau Tanah yang di kelilingi laut. Di Pulau Mandangin banyak sekali pemandangan yang indah dan bagus-bagus. Konon di mulai dari pemerintah kepala desa lama yang memerintahkan pada era 80-an yang kemudian sampai sekarang sudah di akui oleh pihak pemerintah daerah kabupaten sampang hingga nasional, hal ini bisa dilihat dari perubahan peta pulau madura.

Desa Pulau Mandangin Sampang merupakan desa yang terletak ± 8 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sampang Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampang. Secara administratife batas–batas Desa Pulau Mandangin Sampang ada 3 dusun adalah sebagai berikut :

1) Dusun barat
2) Dusun tengah (kramat)
3) Dusun timur (candin)

Luas wilayah desa pulau mandangin menurut jenis penggunaan tanahnya, luas tersebut 2 km terinci sebagai berikut :

Tabel

Luas Tanah MenurutPenggunaan

No.	JenisPenggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Pemukiman / Perumahan	100,286
2.	Pantai pesisir	300,355
3.	Lainnya	-

SumberData : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2014[1]

b. Sarana Sosial

1. Jumlah sekolah

Taman kanak-kanak (TK): 4 unit

Sekolah Dasar: 10 unit

Madrasah Ibtidaiyah: 7 unit

Sekolah Menengah Pertama: 4 unit

2. Jumlah Tempat ibadah

Mushollah: 23 unit

Masjid: 3 unit

[1]Sumber data: Dokumen desa pulau mandangin sampang, tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sarana Kesehatan

Poliklinik: 2 unit

Bidan: 9 orang

Klien mengalami stres yang di akibatkan seringnya keluar malam, kurangnya penjagaan dari tantenya dan tidak ada pertanggung jawaban dari yag menghamili, setelah mengalami musibah tersebut klien mulai keluar rumah, klien selalu ada dalam kamarnya dengan wajah yang sangat kusam tidak ada kecerian terdapat pada diri klien, sehingga membuat tante klien khawatir akan musibah yang klien alami sekarang.[2]

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang bersedia dengan sepenuh nya membantu klien dalam menyelesaikan masalahnya berdasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.[3] Konselor dalam hal ini yakni seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor yang ingin membantu untuk menangani stres yang dialami seorang remaja yang hamil di luar nikah.

Adapun biodata konselor yakni sebagai berikut:

Nama : Ika novitasari

Tempat, Tanggal lahir : Sampang, 08 Oktober 1992

Jenis kelamin : Perempuan

[2]Hasil observasi desa Pulau Mandangin sampang, tahun 2013
[3]Latipun, *Psikologi konseing*, (Malang: UMM PRESS, 2008), hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat : Ds. Pulau mandangin sampang Rt 001/ Rw. 001 kecamatan sampang, kabupaten Sampang

Agama : Islam

Status : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Semester : VIII (delapan)

Riwayat Pendidikan

a. SDN Mandangin 7	Lulus tahun	2005
b. SMPN 5 Sampang	Lulus tahun	2008
c. MA Mastda Pamekasan	Lulus tahun	2011

Pengalaman

Pengalaman konselor, konselor telah beberapa kali melaksanakan praktek konseling yaitu dengan mengikuti praktikum, program di jurusan di setiap pergantian semester. Dalam program praktikum yang dilaksanakan oleh jurusan sedikit banyak telah memberikan pengalaman kepada konselor terkait keterampilan pelaksanaan konseling.

Selain itu, konselor juga telah memperoleh materi-materi mengenai konseling selama perkuliahan, diantaranya yaitu materi perkuliahan interpersonal skill, perkembangan karir, etos kerja, , keterampilan komunikasi konseling, konseling dan psikoterapi, psikologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan, psikologi kepribadian, dll. Konselor juga telah melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di RSU Haji Sukolilo tepatnya diruang BINROH.

Dari beberapa pengalaman yang telah didapatkan oleh konselor, konselor menjadikan pengalaman-pengalaman tersebut sebagai pedoman dalam penelitian skripsi ini, agar keahliannya dapat berkembang terus.

3. Deskripsi Klien / Konseli

Konseli adalah seseorang yang diberi bantuan oleh seorang konselor atas permintaan sendiri atau atas permintaan orang lain dalam rangka untuk menyelesaikan masalahnya ini dinamakan klien.[4]Klien disini yaitu seorang remaja yang mengalami stres di karenakan hamil di luar nikah. Adapun identitas klien yakni sebagai berikut:

Nama	:	Bungan (nama samaran)
Tempat, Tanggal lahir	:	Sampang, 13 juni 1999
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Ds. Sampang Rt 03/ Rw. 04 kecamatan sampang, kabupaten sampang
Agama	:	Islam
Pendidikan	:	SMP kelas 3

[4] Sofyan S willis, *konseling individual teori dan praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Latar Belakang Keluarga

Dilihat dari latar belakang keluarga, klien tergolong dalam keluarga yang mampu dan memiliki ikatan dengan keluarga seorang kiai. Keluarga klien terkenal keluarga yang baik dan sering sibuk dalam bisnisnya, Jumalia tersebut di asuh oleh tantenya selama kecil. Setelah Jumalia beranjak dewasa tantenya terlalu memberikan kebebasan dalam bergaul pada jumalia, karena tantenya menganggap Jumalia sudah bisa menjaga diri. Namun kenyataan yang ada Jumalia bergaul dengan orang yang berlainan jenis yang mengakibatkan hamil

pada saat itulah tante Jumalia merasa bersalah karena terlalu memberi kebebasan.[5]

b. Latar Belakang Keadaan Lingkungan

Dalam keluarga tante asuh Jumalia di kenal sosok ibu yang baik dan juga kepada tetangga sekitarnya, banyak tetangga yang menilai tante asuh Jumalia adalah di kenal santun, ramah dan ber jiwa sosial.

Adapun Jumalia ketika ber gaul dengan teman sebayanya yang tidak pernah mengenal waktu sehingga dia lalai menjaga dirinya sendiri dan akhirnya dia melakukan hubungan di luar nikah yang mengakibatkan hamil di luar nikah.[6]

c. Kepribadian Klien

[5] Hasil observasi dan wawancara dengan tetangga klien beserta klien,pulau mandangin sampang: 29 April 2015.

[6]Hasil observasi dan wawancara dengan tetangga klien, pulau mandangin sampang: April 292015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awalnya klien termasukremaja yang baik, akan tetapi remaja tersebut salah dalam memilih teman,karena teman yang berada di lingkungannya anak-anaknya banyak yang tidak ber status sekolah dan pada ahirnya klien terjerumus pada pergaulan yang salah dan kurang baik untuk dirinya dan masa depannya, asli dari sikap seorang klien yaitu baik hati, tidak sombong, bijak dan ramah.

4. Deskripsi Masalah

WS. Winkel menyataan masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintangi, mempersulit dalam usaha mencapai sesuatu.[7]Masalah adalah segala sesuatu yang membebani pikiran dan perasaan seseorang yang harus mendapatkan penyelesaian, sebab tidak jarang masalah-masalah yang ada dirasakan seseorang dan tidak mendapatkan solusi atau penyelesaian maka pada akhirnya bereaksi kepada bentuk-bentuk penyimpangan perilaku.

Menurut penelitian yang saya lakukan dilapangan bahwasannya klien ini mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan yaitu klien mengalami stres karena hamil di luar nikah dan lelaki yang menghamili tidak bertanggung jawab. Masalah jamalia (klien) berawal dari sering nya keluar malam bersama teman yang tidak ber status sekolah. Hal itu terjadi karena perhatian kedua orang tua kandung karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga anak tersebut merasa bebas

[7] W.s Winkel, *bimbingan dan konseling di institusi pendidikan di sekolah menengah*, (jakarta: gramedia, 1889), hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengawasan orang tua, hal demikian membuat dia salah bergaul yang menyebabkab hamil di luar nikah.

Awalnya klien menganggap hal demikian tidak akan terjadi pada dirinya, namun kenyataanya dia hamil diluar nikah.

Dengan penyelesaian yang sangat mendalam (klien) menerima kenyataa itu dengan harapan tidak akan terulang lagi pada teman sebayanya,Sampai sekarangjumalia sering menyendiri dan menyesali atas perbuatannya.[8] Adapun ciri-ciri stres yang nampak pada klien sebelum dilakukan konseling dengan teknik model dan guru.

Tabel

Kondisi Klien Sebelum Dilakukan Konseling dengan Teknik Model dan Guru

No.	Gejala yang nampak	Sebelum mendapatkan Konseling		
		A	B	C
1.	Minum obat-obatan (bodtrek)	✓		
2.	Aborsi (dengan obat bodtrek)	✓		
3.	Hilang percaya diri	✓		
4.	Merasa malu dan bersalah		✓	
5.	Irasional		✓	
6.	Sering melakukan bunuh diri	✓		

[8] Hasil wawancara dengan klien, Sampang: 2 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Menutupi kehamilan dari keluarganya	✓		
8.	Jarang makan		✓	
9.	Wajah terlihat kusam	✓		

Keterangan:

A : Nampak atau dirasakan

B : Kadang-kadang nampak atau kadang-kadang dirasakan

C : Tidak nampak atau tidak dirasakan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Untuk Menangani Seorang Remaja Stres Yang Hamil Di Luar Nikah Di Sampang Madura

Sebelum pelaksanaan konseling, konselor dengan klien sudah saling mengenal berawal sejak klien menjadi teman di rumah mertua konselor. Klien sering melewati rumah mertua konselor dan tidak jarang bertemu konselor apabila konselor sedang berkunjung pula ke rumah mertua konselor, sehingga konselor dan klien saling mengenal akan tetapi sekedar tau satu sama lain dan karena sudah seperti saudara tetangga sendiri.

klien dan konselor tidak pernah sungkan apabila betemu klien dan berbincang – bincang baik sekedar menyapa atau pun tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kepercayaan itu, klien, konselor, saling berbagi cerita dalam hal-hal bahagia atau pun yang kurang menyenangkan.

Proses konseling dengan teknik model dan guru ini, langkah – langkah yang dilakukan masih sama dengan proses konseling pada umumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal yang dipakai seorang konselor dalam proses konseling. Langkah ini digunakan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli. Dalam langkah ini konselor lebih dahulu melakukan pendekatan agar konseli menerima dan nyaman akan hadirnya konselor sehingga mempermudah jalannya proses konseling dan agar mendapatkan keterbukaan dari konseli, konseli akan merasakan kenyamanan sehingga konseli merasa bebas untuk mengutarakan isi pikiran, perasaan dan pengalamannya. Setelah tercipta rapport maka konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu dari konseli dan keluarga konseli. Konselor mengambil kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan tersebut. Data tersebut adalah mengenai seorang remaja yang stres karena hamil di luar nikah dan lelaki yang menghamili tidak bertanggung jawab. Setelah itu konselor melanjutkan ke tahap berikutnya.

Berikut ini merupakan simpulan proses konseling untuk penggalian data masalah konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli bernama Bunga bertempat tinggal di Desa Pulau Mandangin Sampang. Kabupaten Sampang. Dusun tengah. Jumalia anak dari seorang keluarga yang mampu dan mempunyai tante asuh yang baik. Akan tetapi di dalam pengasuhan tantenya terdapat suatu masalah yang berupa kebebasan dalam ber gaul yang mengakibatkan hamil di luar nikah.

Beberapa bulan kemudian barulah nampak sisi negatif dari pergaulan yang dia lakukan oleh jumalia berupa hamil di luar nikah. Dan penyesalan lah yang terjadi sehingga dia menjadi sosok remaja yang mudah melamun dan menangis atas peristiwa yang menimpannya.

Setelah peristiwa itu terjadi,Bunga menjadi sosok remaja pendiam, selalu mengurung diri di kamar dan menghentikan aktivitas belajarnya. Dalam kehidupan jumalia sehari-hari jumalia selalu gelisa dan susah tidur karena selalu memikirkan lelaki yang menghamili yang tidak mau bertanggung jawab terhadap Bunga, malahan lelaki yang menghamili Bunga kabur dari rumahnya, Hal tersebut semakin membuat jumalia semakin tertekan dan terpuruk, padahal dalam keseharian Jumalia selalu memikirkan lelaki yang menghamili itu mau bertanggung jawab atas janin yang ada di dalam kandungan Jumalia.

Ibu Farida (tante konseli) bertempat tinggal yang sama dengan konseli, dia merasa sedih dan kasihan melihat kondisi Bunga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti itu, disisi lain Bunga belum cukup umur namun sudah mengalami hamil di luar nikah. Tantenya sangat khawatir pada Bunga, sehingga tantenya mencari lelaki yang sedia menikahi Bunga dengan kondisi yang seperti itu. Akan tetapi usaha yang tantenya lakukan tidak pernah Jumalia hiraukan, karena Bunga selalu menunngu lelaki yang menghamilinya dan punya prinsip suatu hari lelaki terebut datang dan bertanggung jawab pada kehamilan Bunga.

Dosi (teman konseli) yang satu sekolah dengan konseli. Pada awalnya dia sering ikut jalan ketika Jumalia pergi sama pacarnya, bercanda dan komunikasi dengan Dosi saja. Akan tetapi setelah kejadian itu, Dosi mulai menjauhi Bunga karena Dosi takut tantenya memarahinya soalnya teman terdekat Bunga adalah Dosi yang pastinya dia akan jadi orang pertama menjadi tersangka atas kehamilan dan pergaulan Bunga.

Pada tahap ini awalnya konseli tidak mau menceritakan apa yang menjadi masalah dalam dirinya. Kemudian konselor berupaya melibatkan diri, dan menciptakan kenyamanan dan kepercayaan agar konseli mau mencoba membuka diri dan menceritakan permasalahannya pada konselor.

b. Diagnosa

Pada tahap ini konselor menetapkan masalah dari klien. Hasil wawancara identifikasi masalah yang dihadapi klien. Maka konselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mendiagnosa masalah yang dihadapi klen yakni stress. Hal itu dapat konselor tetapkan sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh klien ketika konselor mewawancarai klien di rumahnya pada sore hari tanggal 15 Maret 2015. Adapun hal-hal yang diungkapkan oleh klien yakni klien merasa tertekan, cemas, malu dengan teman-temannya dan tetangganya karena kondisi yang tidak diinginkannya ini.

Konseli ingin melanjutkan sekolahnya karena sebentar lagi konseli akan menghadapi ujian dan segera lulus agar bisa mengejar karir yang diimpikan semenjak dahulu, akan tetapi dengan kejadian ini konseli tidak bisa melanjutkan sekolah dan tidak bisa mengejar karir yang iya kejar dari dahulu, konseli semenjak kejadian yang menimpanya dia selalu menolak jika teman-temannya ingin bertemu dengannya konseli masih merasa dirinya hina, takut akan dicemooh sama teman dan tetangganya. Jadi, berdasarkan hal inilah, konseli merasa tidak punya semangat lagi untuk hidup. Jadi dari hasil wawancara dengan klien dapat dilihat bahwa klien merasa bahwa dia rendah diri terhadap masalah yang dihadapinya karena sikap teman-temannya yang sering mencemooh dan menganggap bahwa dirinya hina, hal inilah yang membuat klien menjadi stress.

c. Prognosa

Berdasarkan sumber data dan kesimpulan dari langkah diagnosis di atas, dalam langkah ini pula, konselor menetapkan pendekatan dengan terapi Realitas yaitu tehnik guru dan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehubungan dengan masalah pada konseli yang mengalami hamil diluar nikah. Untuk itu diharapakan dengan terapi ini Bunga bisa menerima kenyataan hidup dengan keadaan yang terjadi sehingga mampu menjalani hidup yang lebih baik dan mau berubah menjadi diri yang lebih baik.

Dalam menghadapi masalah klien yang merasa dirinya hina dan takut akan cemooh temannya, sehingga konselor menerapkan terapi dengan teknik guru dan model terhadap masalah konseli, Adapaun yang dilakukan konselor yakni lebih pada berusaha membimbing Bunga, dengan cara:

1) Memulihkan keadaan emosional konseli menjadi lebih baik di masa depannya, ‘’Sudahlah dek, semua masalah Allah semua yang ngatur, jika kamu tidak menerimanya, maka masalah yang kamu hadapi akan tambah rumit, pasrah dan iklas saja dalam masalah mu ini dek. ‘’ iya mbak, saya merasa malu saja sama tante dan kedua orang tua karena saya tidak menjadi anak yang baik bagi mereka sambil menunduk.
2) Melakukan terapi realitas, Membimbing Bunga untuk bisa menerima kenyataan dan merubah dirinya agar menjadi lebih baik, ayolah dek bangkit dari masalah ini, bangun dan buat lagi masa depan yang lebih baik. Konseli cegukan sambil meng angguk-anggukan kepalanya, untuk tidak mengulangi hal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama dengan cara memberikan bimbingan agama agar lebih dekat lagi kepada Allah.

3) Mencari berbagai sumber pelayanan yang dibutuhkan konseli.

Dengan bimbingan yang telah diberikan oleh konselo, konseli mulai tegar dan memulai kehidupannya yang baru dengan melihat keseharian konseli yang berbeda dari sebelumnya. Konselor disini mencari tahu apa yang bunga sukai, dek bunga jika keluar rumah, dek bungan biasanya kemana saja. Mendengak dan berkata, bahwa dirinya suka dengan shopping/(belanja) di mall, karena menurut Bungan aktivitas itu yang bisa membuatnya senang. Dengan itu konselor memberi pelayanan dengan mengajak konseli belanja.

4) Membimbing Bunga untuk bisa menjalani kenyataan hidup, karena inilah resiko yang harus dia terima. Dek, jika kamu begini terus kapan bangkitnya dan kapan selesainya masalah kamu, konseli menjawab dengan nada keras, terus saya harus bagaimana mbak, setelah apa yang saya lakukan dan membuat tante sangat sedih. Dek Allah maha penyanyang cobalah kamu ambil udhu', shalat minta pada Allah jalan terbaik untuk masa depan kamu, karena Cuma Allah maha pengasih lagi maha penyayang. Konseli tarik nafas dan mengucapkan, itu saya sudah tahu mbag.

5) Menyadarkan Bunga bahwa perbuatan itu tidak baik dan harus mengetahui apa resiko yang akan terjadi. Jika bunuh diri, minum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obat, menyendiri di kamar dan menyesali yang telah terjadi, apakah masalahmu akan teratasi dek. Tidak kan malahan kamu akan meratapi penyesalan dek, konseli tertunduk dan menangis, ayolah dek, bangkit dari masalah ini, bangun dan buat lagi masa depan yang lebih bak. Konseli cegukan sambil meng angguk-anggukan kepalanya.

6) Memberikan motivasi, nasihat, saran kepada Bunga agar selalu percaya diri meskipun beban yang dialaminya. Dengan bimbingan yang telah diberikan oleh konselo, konseli mulai tegar dan memulai kehidupannya yang baru dengan melihat keseharian konseli yang berbeda dari sebelumnya.

d. Treatment (Terapi)

Dalam langkah ini adalah tahapan konselor dalam pelaksanaan bantuan. Setelah konselor tahu proses bimbingan dan konseling yang dilakukan, maka konselor memberikan bantuan dengan terapi realitas untuk bisa merubah pemikiran konseli, konseli lebih bisa menerima kenyataan, dan tidak mengulai perbuatannya lagi. Konselor memberikan motivasi, nasehat, dan saran kepada konseli agar dia bisa menerima kenyataan hidup, berani menghadapi masalahnya dan lebih bertanggung jawab. Antara bantuan secara lisan yang konselor berikan adalah:

1) Membantu klien untuk menerima kenyataan sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun setelah peristiwa itu terjadi, konselor mendatangi konseli dengan memberikan motivasi kepada konseli agar tidak terlalu terbebani atas masalah yang dialaminya, setelah melakukan mendekatan kepada konseli maka timbullah sikap positif pada konseli yang berupa dia mau berinteraksi dengan teman sebayanya. Kemudian konselor bertanya pada klien tentang pertanggung jawaban dari lelaki yang menghamilinya, konseli menunduk dengan sikap malu dan menjawab dengan nada sedih bahwa lelaki tersebut kabur tak mau bertanggung jawab atas apa yang telah dia lakukan. Hal tersebut membuat konseli semakin tertekan, dan tidak semangat dalam kesehariannya, dan konselorpun mengatakan, bangkitlah dan kembalilah kamu yang seperti dulu, konseli tertunda dengan penuh penyesalan dan menjawab iya akan mengikuti saran yang diberikan konselor, konselor juga menyuruh konseli supaya menerima lelaki pilihan tantenya, akan tetapi konseli belum mengasih jawaban permintaan konselor, konseli cuma menunduk, setelah itu konselor pulang, dan besoknya tanpa basi-basi konseli bilang bahwasannya dia akan menikah dengan lelaki pilihan tantenya, konselor tersenyum dan berkata Alhamdulillah, konselipun ikut tersenyum manis. hingga pada akhirnya konseli menerima kenyataan yang ada atas bimbingan dan arahan konselor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melakukan penyadaran supaya menerima dengan lapang atas musibah yang di alaminya. Konselor berkata pada konseli ''bahwa perjalan hidup masih panjang untuk kamu jalani, jadi kamu harus merelakan dan pasrah pada Allah atas masalahmu, konseli menunduk dan meneteskan air mata sambil mengucapkan saya menyesal mbak dan saya benci padanya gara-gara lelaki tersebut hidup saya hancur, tapi apalah yang harus saya perbuat mbak, cuma air mata yang saya keluarkan unruk masalah ini, konseli mengucapkan terima kasih pada konselor karena memberikan saran dan sikap kepeduliannya, kemudian konseli sadar bahwa semua itu ujian yang datangnya dari Allah, sehingga konseli sadar dan menerima kenyataan yang ada.

3) Melakukan pencegahan yang akan membuatnya lebih baik. Hal tersebut akan berdampak positif dikemudian hari karena arahan yang diberikan konselor terhadap konseli sangatlah rasioal menurut akal fikiran yang sehat, dengan pencegahan yang konselor berikan terhadap konseli, maka konseli mulai tidak melakukan hal-hal yang akan bisa merugikan pada dirinya, dan konseli mengikuti arahan yang diberikan konselor, berupa kegiata-kegiatan yang positif seperti bimbingan agama yang mana konseli melakukan shalat dengan tepak waktu, karena menurut konselor shalat itu sendiri akan mencegah perbuatan-perbuatan yang tidak baik, konselipun mengikuti bimbingan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh konselor dengan baik, dan akhirnya konseli mulai merasakan ketenangan doher dan batin atas bantu an yang konselor berikan.

Pada treatmen ini konselor menggunakan teknik guru dan model, ketika saya menggunakan teknik sebagai guru saya memberikan arahan dengan cara dengan memegang pundak klien saya memberikan arahan kepada klien seandainya kamu melakukan bunuh diri apa kamu yakin kalau masalah kamu akan selesai. Dengan wajah sedikit gelisah dan dia merundukkan kepala. Dan jika kamu melakukan aborsi dan apakah kamu yakin anak yang ada di rahimmu bisa gugur padahal banyak orang yang gagal dalam aborsi.

Wawancara dilakukan melalui proses konseling pada pertemuan ke tiga, pada pukul 08.15 WIB konseling dilakukan. Konselor datang kerumah konseli, wajah pucat dan kusam terlihat ketika konselor tiba dirumah konseli. Konselor memanggil salam dan memberi senyum, konseli membalas dengan senyum terpaksa. Konseli menghapiri konselor dan mempersilahkan duduk, setelah konselor duduk dan berbincang-bincang dengan konseli dan tante konseli, tiba-tiba konseli masuk lagi kekamar dengan wajah tertunduk dan tanpa pamit pada tante dan konselor, lalu konselor dengan senyum ketika konseli melirik sekilas pada konselor. Disinilah bisa dilihat pada diri konseli bahwasannya konseli sangat stres dan terpuruk dalam dirinya, konselor meminta konseli supaya sabar dan bangkit dalam masalahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, tetapi konseli tidak memberi jawaban satu kata terhadap konselor. Konselor tidak menyerah dan selalu melakukan nasehat dan solusi supaya konseli bangkit lagi seperti dulu.

Konselor	Dek, sudah makan?	(Sambil tersenyum)
Konseli	Belom mbak, masih kenyang	(Dengan wajah yang murung)
Konselor	Makan yuk bareng mbak,	(Sambil senyum)
Konseli	Tidak mbak....	(dengan nada yang kasar)
Konselor	Nanti kamu sakit, jika tidak makan de, makan meski dikit yuk...	(dengan nada agak maksa)
Konseli	Jika saya bilang tidak, ya tidak mbak.	(Tertunduk dan melirik)
Konselor	Ya dech,,, mbak tidak maksa lagi... tapi nanti makan yachhh	(Sambil terseyum)
Konseli	Iya.	(Dengan nada ketus)
Konselor	Lok gitu mbak pamit pulang dulu ya dek,,,	(Dengan nada yang lembut)
Konseli	Ya mbag hati-hati	(Dengan jawaban agak cuek)
Konselor	Ya dek,,, Assalamualaikum....	(Dengan wajah kecewa, tapi tetep senyum)
Konseli	Wa alaikum salam mbak.	(Dengan wajah menunjuk)

Wawancara di rumah konseli pada tanggal, 05 mei 2015, jam 08.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. **Evaluasi/Follow Up**

Langkah ini untuk menilai atau mengetahui sampa sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam langkah ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh. Berhubungan dengan konseli secara langsung (*Face to Face*), terlihat perubahan Dalam sikapnya, konseli lebih bisa menerima kenyataan yang harus dijalaninya, sebab bunga menganggap bahwa nasi sudah menjadi bubur, dan mulai terlihat tegar dengan masalah yang dihadapinya.

1) Perubahan pada dirinya mulai terlihat akan perubahan sikap yang selalu murung menjadi tidak lagi.
2) Mulai menerima kenyataan yang menimpa dirinya dan ikhlas dalam musibah yang menimpanya.
3) Melupakan musibah yang kemaren dan bangkit untuk masa depannya yang baik.
4) Terlihat cerah dan tegar dalam kesehariannya yang sekarang.

Proses Konseling

Tempat : Pulau Mandangin Sampang

Wawancara 4

PELAKU	DIALOG	EXPRESI
Konselor	Assalamua alaikum dek ?	(Ramah dan senyum)
Konseli	Waalaikum salam mbak...	(Dengan nada lembut)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor	Gimana punya kabar dek,	(Senyum lebar)
Konseli	Alhamdulillah kabar saya baik mbak	(Dengan senyum manis)
Konselor	Alhamdulillah,, gimana kandungannya dek?	(Sambil mengelus perut konseli)
Konseli	Tidak tahu mbak, kata ibu bidan sehat.	(Dengan wajah tertundu malu)
Konselor	Alhamdulillah ,,, jika begitu dek, tantenya gimana kabarnya dek	(Senyum)
Konseli	Gak tau mbak, sesungguhnya saya malu sama tante, apa lagi dengan kondisi saya seperti ini, saya malu tapi apalah mbak, toh bayi yang saya kandung titipan dari Allah.	(Menunduk malu)
Konselor	Iya dek,,, di dalam semua itu pasti ada hidayah dek, udah berapa bulan kandungannya dek?	(Sambil megang tangan konseli)
Konseling	Tiga bulan jalan mbak	(Dengan wajah murung)
Konselor	Ochhh,,, gimana kabarnya suaminya dek?	(Senyum)
Konseli	Baik mbak.	(Kepeala tertundu sedih)
Konselor	Iya dek, mbak ngerti,,, yang sabar aja dek jalani masalah seperti ini.	(Terharuh)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli	Iya mbak, makasih	(Kepala tertunduk)
Konselor	Iya sudah dek , dari sini dulu ya,,, besok mbak kesini lagi, gapapa kan?	(Senyum)
Konseli	Iya mbak makasih, tidak pa ap mbak sering main kesini saja, saya senang kog.	(Mulai tersenyum)
Konselor	Pamit pulang dek , Assalamualaikum,,,,	(Bersalaman dan senyum)
Konseli	Waalaikum salam ,,, hati-hati mbak.	(memegang pintu dan mengantar konselor)
Konselor	Iya dek.	(lambaikan tangan dan tersenyum)

Hasil wawancara dan observasi dengan konseli pada tanggal 16 Mei 2015, pukul 13.00 WIB di rumah konseli.

Wawancara 5

Konselor	Assalamualaikum...	(tebar senyum)
Konseli	Wa alaikum salam mbak, kapan datang dari surabaya mbak?	(dengan sapa an yang agak ceria)
Konselor	Udah lama dek, kok tidur di luar sini dek, dingin,,,	(sambil duduk di samping konseli)
Konseli	Iya mbak cari angin, panas di dalam mbak.	(sambil ketawa)
Konselor	Iya dech,,, gimana kondisi kamu dan kandungannya dek?	(mendesak ingin tahu)
Konseli	Baik mbak,	(tertundu sedih)
Konselor	Sudah periksa dek	(nada pelan)
Konseli	Belom mbak, tak bisa jalan,	(sedih)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mual terus mbak.	
Konselor	Loch,,, periksa dek, biar tahu kondisi nya seperti apa, biar enak juga dalam kondisi mu dek.	(agak memaksa)
Konseli	?????	(terdiam)
Konselor	Hemmmm udah makan dek	(senyum)
Konseli	Belum,,, nanti-nanti juga akan periksa mbak.	(murung)
Konselor	Gitu dong,,, ada emang nya dek, kok murung gitu,,, cerita ke mbak.	(nada maksa ingin tahu)
Konseli	Tidak ada apa-apa mbak, Cuma males saja.	(tertunduk dan mulai cerita panjang lebar dan air mata menetes)
Konselor	Och gitu,,, jangan gitu dek,,,	(sambil mengelus tanang konseli)
Konseli	??????	(menangis)
Konselor	Iya iya sudah dek,,, saya ngerti, yang sabar dan tawakkal saja dek, Allah tidak tidur dek, yang sabar saja yach,,, semangatttt	(memberi semangat dan senyum)
Konseli	Iya mbag.	(sambil menangis)
Konselor	Sabar yachhhh...Assalamualaikum....	(senyum lebar, mulai mengerti)
Konseli	Wa alaikum salam .	(nada cegukan)

Hasil wawancara di rumah konseli, pada tanggal 06 mei 2015, jam 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara 6

Konselor	Assalamualaikum...	(tebar senyum)
Konseli	Mbak ika, kesini mbak masuk, belum balik ke sby tha mbak?	(mulai ceria dan senyum)
Konselor	Belum dek, masih kangen kamu	(ketawa lebar)
Konseli	Beneran tuch.... sama siapa kesini mbak,, tadi saya dengar suara cowok?	(senyum sambil lirik kanan kiri)
Konselor	Sama tunangan dek, nunggu di luar sambil ngobrol ma tante kamu.	(ceria dan senang ,melihat konseli mulai ceria)
Konseli	Ciyeee,,, tak kira tamu mbak, panas kayak gini kesini,, kenapa tidak nunggu nanti sore saja mbak,,,habis kencan yach...	(sambil ketawa)
Konselor	Iya dek, kok tahu...	(ketawa)
Konseli	Hemmmm iya lah...	(senyum ketus)
Konselor	Sudah periksa belum.	(rasa ingin tahu)
Konseli	Insya Allah nanti setelah shalat magrib mbak.	(sambil senyum sendiri)
Konselor	Bareng siapa nanti dek.	(senyum dan mulai akrab satu sama lain)
Konseli	Ada ajah,	(senyum lebar)
Konselor	Hayooo,,, bareng siapa....	(mulai mendesak)
Konseli	Seseorang yang akan menjadi bapak di dalam kandungan	(tertunduk malu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	saya mbak.	
Konselor	Alhamdulillah ,,, serius tha dek, siapa orang nya dek, saya ikut seneng dek.	(rasa penasaran)
Konseli	Lelaki pilihan tante mbak.	(menundukkan kepalanya)
Konselor	Tidak pa pa dek, bagus malahan, pilihan orang tua itu lebih baik dek. Jadi terima apa yang menjadi takdir dek.	(memberi nasehat)
Konseli	Iya mbak,,, minta do'anya juga mbak, moga lancar nanti pas pernikahan saya.	(mulai menerima pilihan tantenya)
Konselor	Amin dek,,, hidup itu emang tidak bisa di tebak dek,,, tegar dan semangat dek, kasian orang tua mu dan tantemu dan terutama bayi didalam rahimmu dek, buang sifat egois itu dek belajarlah lebih baik dan lebih baik lagi, saya juga kasian dengan tante mu dek,,, nangis terus kefikiran bayi yang ada di rahim mu dek.	(memberi arahan dan nasehat)
Konseli	Iya mbak, jika tanggal pernikahannya jadi, kamu datang mbak yach,,,	(senyum bahagia)
Konselor	Iya dek pasti itu,,, wajib malah , kapan emangnya	(ketawa lebar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dek?	
Konseli	Kurang tahu mbak,, ummi dan tante masih cari tanggal yang baik.	(mulai tidak merasa ada beban)
Konselor	Oke oke dek , kapanpun hari itu saya pasti datang.	(bersemangat dan senyum)
Konseli	Adhan mbak, setelah ini saya mau siap-siap periksa.	(senyum malu-malu)
Konselor	Iya dek setelah ini mbak pulang, kasian juga tunangan mbak nunggu lama...	(mempersiapkan diri menuju pulang)
Konseli	Shalat disini saja mbak,,, sekalian nunggu saya pulang dari periksa.	(nada memaksa)
Konselor	Tidak dek , ada kepentingan juga setelah ini,,, terima kasih atas waktunya ya dek... Assalamualaikum.	(buru-buru pulang)
Konseli	Wa alaikum salam mbak. Hati-hati mbak.	(mulai peduli)
Konselor	Iya dek, ayo dek, ayo lek,,, pamit pulang.	(mulai akrab dengan konseli dan keluarganya)
Konseli	Iya mbag...	(dengan senyum manis)

Wawancara di rumah konseli, pada tanggal 07 mei 2015, jam 16.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Hasil Akhir Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Untuk Menangani Seorang Remaja Stres Yang Hamil Di Luar Nikah Di Sampang Madura

Setelah melakukan proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas untuk mengatasi masalah stres akibat hamil di luar nikah, maka konselor mengetahui hasil dari proses bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan konselor membawa perubahan pada diri klien. Untuk melihat perubahan pada diri konseli, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun perubahan konseli sesudah proses bimbingan dan konseling Islam ialah: setelah menjalani terapi realitas yang menekankan pada masa kini konseli, menjadikan konseli sebagai seseorang yang bertanggung jawab, lebih bisa menerima kenyataan hidupnya, dan melangsungkan lembaran hidup baru dengan mulai belajar untuk bisa menghilangkan stres nya dan menerima kenyataan yang ada. Untuk hasil lebih jelasnya tentang hasil akhir dari pemberian proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas terhadap konseli, maka di bawah ini terdapat pernyataan dalam diri konseli:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku Konseli Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam

No	Gejala yang mucul	Sebelum			Sesudah		
		A	B	C	A	B	C
1		*				*	
2	Berkumpul dengan teman/tetangga	*				*	
3	Ketakutan	*			*		
4	Perasaan malu dan suka menyendiri	*				*	
5	Binggung	*			*		

Keterangan

A : Sering dilakukan

B : Jarang dilakukan

C : Tidak pernah dilakukan

Hasil ini didapatkan oleh konselor melalui observasi danwawancara kepada orangtua angkat, teman konseli, dan tetangga konseli, yaitu konseli sudah mulai berani keluar rumah, kumpul bersama teman-temannya, ngobrol atau sekedar bekumpul dengan tetangga, mulai bekurangnya perasaan malu dan canggung dengan orang disekitar, sedikit rileks dalam menjalakan aktifitas, berkurangnya rasa takut dan perasaan tegang dan selalu enjoy pada pembicaraan tetangga yang kurang menyukai nya setelah kejadian hamil di luar nikah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id